

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Cicalongkulon III merupakan Sekolah Dasar berlokasi di jalan Siliwangi No 156. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena merupakan jalur pusat kendaraan. Sebagian besar siswa yang belajar di sekolah ini bertempat di Kecamatan Cicalongkulon.

Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa berasal dari menengah ke atas dan sebagian besar siswa berasal dari menengah ke bawah dan sebagian siswa berasal dari latar belakang ekonomi rendah dilihat dari latar belakang ekonomi rendah dan dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua yang sebagian besar adalah pekerja buruh, namun keberadaan orang tua siswa sangat mendukung dalam proses perkembangan pendidikan dan perkembangan sekolah karena mereka mulai menerima perubahan yang sifatnya membangun dan memajukan pendidikan. Sebagai contoh orang tua yang selalu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya dan meminta agar anaknya dan diberi pelajaran tambahan di sekolah.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 16 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan.

Data Siswa Kelas V SDN Cikalongkulon 3

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	ARF	L
2	ASR	L
3	AN	P
4	AS	L
5	AM	L
6	AH	L
7	ASM	L
8	AP	L
9	DAL	L
10	DR	P
11	DS	L
12	ESN	P
13	E H	P
14	ELP	P
15	EP	P
16	PR	L
17	IP	L
18	IP	P
19	KR	L
20	LK	P
21	LS	P
22	LN	P
23	MH	L
24	MR	L
25	MRP	L
26	M R	L
27	NLL	P
28	NN	P
29	NVI	P
30	PR	P

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari mulai tanggal 13 Mei 2010 sampai dengan tanggal 05 Juni 2010.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan. (Surakhmad, W. 1981) mengemukakan bahwa “Metode adalah merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan batasan tersebut, jelaslah bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang bertujuan agar guru dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan didalam menyajikan pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan pendapat kemmis dan Cart (Kasbolah, 1999) yang mengatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku didalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini, serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart, yang mengembangkan modelnya berdasarkan sistim spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan masalah (Kasbolah, 1999).

Sedangkan (Ebbut, dalam Waluyah P. 2004). berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktik serta refleksi dari tindakan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulannya bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai rambu-rambu sebagai berikut : (1) bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas; (2) meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pemecahan masalah yang menyangkut pendidikan; (3) penelitian ini bersifat reflektif yang dapat dilaksanakan oleh guru sebagai upaya memperbaiki kelemahan dalam tugasnya. Adapun tindakan kelas ini dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih atas pertimbangan bahwa dalam setiap tindakan yang telah dirancang, peneliti berupaya menelaah secara seksama masalah yang menjadi fokus penelitian dan merefleksikan permasalahan yang sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap rancangan tindakan selanjutnya.

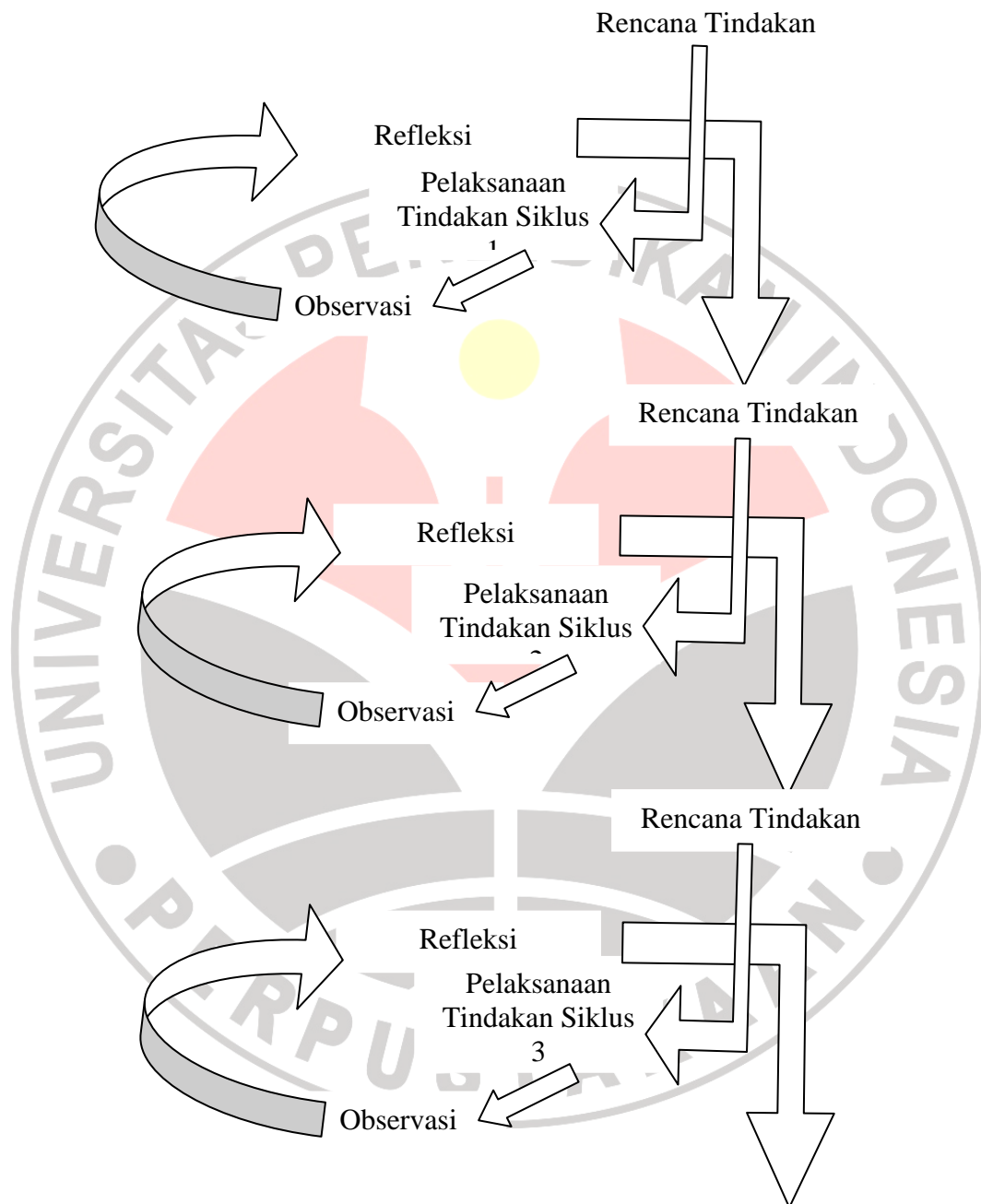
C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih dikenal dengan Classroom Action Research.

Menurut (Kemmis dan Mc. Taggart, Kasbolah, 1999). Penelitian tindakan digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, dan dapat selesai dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momem-momem dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis juga memperhatikan alur penelitian.. yang dimaksud alur penelitian adalah jalanya penelitian supaya

penelitian tidak menyimpang dari apa yang sudah direncanakan, sedangkan alur penelitian dapat dilihat pada Bagan 3.1



Bagan 3.1

Alur tindakan dalam penelitian tindakan kelas

(Kasbolah, 1999 : 70)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi dalam empat tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan/perencanaan studi pendahuluan sebelum terjun kelapangan.

Pada tahap ini, hal yang perlu disiapkan untuk mempermudah dalam mengembangkan prosedur penelitian adalah dengan membuat sistematikanya dulu. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap ini mencakup : a) Permintaan ijin; b) Observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi awal pelaksanaan pembelajaran IPA; c) Identifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas V; d) Merumuskan persiapan mengajar dengan menggunakan Pedoman membaca sesuai dengan pokok bahasan semester II, yaitu Energi dan Kegunaannya; e) Melaksanakan tindakan kelas serta menetapkan tehnik pemantauan.

2. Pelaksanaan yaitu peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada dasarnya, inti dalam tahap ini mengupayakan adanya perubahan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu untuk keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan Pedoman membaca. Urutan langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut : a) Memberikan informasi pada guru yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian agar dapat mengamati jalanya pelaksanaan

tindakan kelas dengan rencana dan instrumen yang ada. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan kelancaran selama tindakan berlangsung; b) Mempersiapkan fasilitas, media, sumber belajar dan pendukung lainnya yang diperlukan; c) Mempersiapkan langkah-langkah didalam pelaksanaan observasi selama proses tindakan berlangsung; d) Menyusun jalanya kegiatan mengenai segala hal yang akan dilakukan oleh peneliti dan apa yang dikerjakan oleh siswa dalam pelaksanaan tindakan yang sudah direncanakan.

3. Observasi yaitu pendokumentasikan terhadap proses, pengaruh, kendala, dan cara tindakan serta persoalan-persoalan baru yang mungkin timbul didalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, observasi tidak lain dari upaya untuk mengamati tindakan. Selain itu, semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi), baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat dari sampingnya (Kasbolah, 1999). pada tahap ini, peneliti bersama rekan sejawat lainnya menghimpun dan mengumpulkan data-data selama tindakan berlangsung sebagai upaya merencanakan kembali tindakan-tindakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan observasi yang digunakan bersifat partisipatif (Kasbolah, 1999).
4. Tahap refleksi, memberikan makna dan penjelasan terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Pada tahap ini, hasil yang diperoleh melalui data yang telah terkumpul dalam

kegiatan observasi diidentifikasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan peneliti dalam proses tindakan. Hasil observasi yang direfleksi, dianalisis, dan diinterpretasikan, yang kemudian disimpulkan sebagai bahan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya.

Dalam penelitian ini, frekwensi ketiga siklus penelitian tindakan (rencana, tindakan, observasi, dan refleksi) dilakukan tergantung pada tercapainya tujuan tindakan dan penelitian tindakan yang telah dirumuskan.

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang dilakukan untuk pengamatan pada waktu melakukan tindakan telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk mempermudah peneliti untuk pengumpulan data digunakan alat bantu berupa :

1. Lembar tes dan observasi untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung didalam kelas
2. Evaluasi hasil belajar untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar
3. Wawancara untuk menjaring data tentang sikap dan minat siswa dalam pembelajaran IPA yang menerapkan Pedoman membaca.

Setiap hasil pengamatan dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan butir-butir yang tercantum pada alat pengumpulan data. Dalam pelaksanaan pengamatan pemantauan ini, dilakukan dengan cara

komprehensif agar gejala-gejala yang direncanakan dan yang telah direncanakan dapat terencana dengan lengkap yang bersifat mendukung maupun menghambat efektifitas tindakan.

F. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tahap pengumpulan data secara garis besar dilakukan dengan berbagai tahap sebagai berikut :

1. Tahap pertama : adalah pada saat observasi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan
2. Tahap kedua : pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap setiap tindakan (1-3)
3. Tahap ketiga : wawancara dengan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan Pedoman membaca
4. Tahap keempat : menganalisis dan mengolah data dengan membandingkan hasil Pretes dan Postes.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui kerja sama antara peneliti dan guru mitra, melalui tahapan kategori data, menghitung rata-rata dan gain.

1. Kategori Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, data tersebut kemudian diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Untuk memudahkan

menyusun kategori data dan perumusan sejumlah hipotesa mengenai rencana dan program tindakan selanjutnya, penelitian melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data penelitian.

2. Menghitung rata-rata

Rata-rata (mean) hitung skor pretes dan postes dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata hitung

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah siswa

3. Menghitung Gain

Gain dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gain (G)} = \text{Pretes} - \text{Postes}$$